

PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN MELALUI  
MEDIA FILM TERHADAP PEMILIHAN KARIR SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 1 PECANGAAN

Ryan Eka Hidayat, Suhendri, G.Rohastono Ajie

Prodi Bimbingan dan Konseling  
Universitas PGRI Semarang

E-mail : ryaneverything@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya pemahaman siswa mengenai pilihan karir. Bentuk dari rendahnya pemahaman karir siswa Berdasarkan hasil analisis Daftar Cek Masalah yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan tahun ajaran 2016/2017 diketahui bahwa siswa memiliki masalah terkait dengan masa depan dan cita-cita dengan prosentase 17,03%. Dari hasil analisis DCM diketahui bahwa masalah yang paling banyak dialami oleh siswa ialah tidak mengetahui bakat dan kemampuannya dengan prosentase 68,1% atau 47 siswa dengan derajat masalah E. disusul dengan cita-cita selalu goyah dengan prosentase 39,1% atau 27 siswa dengan derajat masalah D.

Metode penelitian ini adalah eksperimen, dengan desain *true experimental pretest-posttest control group design*. Sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu terpilih 20 peserta didik yang mempunyai penyesuaian diri tinggi, rendah, sangat rendah. Teknik yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala psikologi Pemilihan Karir.

Hasil skor skala pemilihan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan sebelum dan sesudah perlakuan tampak terjadi perubahan pada pemilihan karir siswa pada kelompok eksperimen. Berdasarkan perhitungan *uji-t* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 16,52 sementara  $t_{tabel}$  dengan db ( total subjek  $n_1+n_2$ ) - 2 = (30+30) - 2 = 58 dengan taraf signifikansi 5% (0.05) sebesar 2,00172. Karena jumlah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $16,52 > 2,00172$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu hipotesis yang berbunyi "Ada Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran melalui Media Film terhadap Pemilihan karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan" diterima kebenarannya.

**Kata kunci:** Penempatan dan Penyaluran, Media Film, Pemilihan Karir

### ABSTRACT

*This study is based on the low understanding of students about career choices. The form of low understanding of career students Based on the results of the Check List Problems given to students of class VIII SMP Negeri 1 Pecangaan academic year 2016/2017 note that students have problems related to the future and the ideal with a percentage of 17.03%. From the results of DCM analysis is known that the problem experienced by most students is not knowing the talent and ability with the percentage of 68.1% or 47 students with the degree of problem E. followed by the ideals always waver with the percentage of 39.1% or 27 students with degree of problem D.*

*This research method is experiment, with true experimental design of pretest-posttest control group design. The sample used consisted of two classes that selected 20 students who have high self-adjustment, low, very low. The technique used is cluster random sampling. Data collection using the psychological scale of Career Selection.*

*The results of the scores of career selection scores of students of grade VIII SMP Negeri 1 Pecangaan before and after the treatment seemed to change in the selection of career students in the experimental group. After being treated, the student career selection increases. In the experimental group the average score of pretest and posttest score of career election for grade VIII students increased from 62.13 to 93.73. Thus there was an increase of 31.6 While the control group, obtained pretest and posttest score with an average of 59.70 to 75.63 thus an increase of 15.93. In the sense that there is a better change with the treated treatment than the untreated.*

*Based on t-test calculation, the result of  $t_{count}$  is 16,52 while  $t_{table}$  with  $db$  (total subject  $n_1 + n_2$ ) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58 with significance level 5% (0.05) equal to 2,00172 . Because the number of  $t_{count} > t_{table}$  is 16.52 > 2.00172 then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. Therefore the hypothesis that reads "There is Influence of Placement Service and Distribution through Film Media to Career Election Students of Class VIII SMP Negeri 1 Pecangaan" accepted the truth.*

**Keywords:** Placement and Distribution Through Film Media, Career Selection

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya dalam bidang akademik saja,

tetapi pendidikan menyangkut segala hal, semisal karir untuk memberikan bekal maupun pengalaman wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu pendidikan juga merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pada setiap kehidupan manusia.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada pada rentang usia 12-14 tahun. Siswa pada masa remaja ini mempunyai tugas perkembangan untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir. Selain itu menurut Gibson & Mitchell (2011 : 92) ciri siswa

yang masih menempuh pendidikan formal Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu berkaitan dengan orientasi terhadap kebutuhan transisi usia perkembangan anak, dan kebutuhan pendidikan, perkembangan sosial siswa itu sendiri. Sebagai anggota masyarakat yang dewasa, maka persiapan dini sangat penting sehingga dirinya dapat mengikuti perubahan zaman.

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya secara tepat seseorang membutuhkan proses atau waktu yang cukup panjang. Seperti yang dikemukakan Gunarsa (2004:240) setiap orang mempunyai keinginan dan tujuan hidup yang bersifat pribadi, berbeda dengan yang lain. Bahkan dalam diri seseorang keinginan dan tujuan hidupnya tidak selamanya menetap, melainkan bisa berubah-ubah sesuai dengan tahapan perkembangan yang sedang dialami. Oleh sebab itu pembinaan karir seseorang itu berbeda-beda antara seseorang dengan lainnya dan antara satu periode dengan periode yang lain dalam kehidupannya

Dalam pemilihan karir siswa sekolah lanjutan pertama masih menghadapi banyak permasalahan yang ada di masyarakat terutama permasalahan dalam pemilihan karir yang akan menentukan pekerjaan dimasa depan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Kemampuan dalam pemilihan karir siswa harus direncanakan melalui usaha-usaha mendampingi perkembangan karir siswa supaya siswa semakin paham akan dirinya sendiri. Lingkungan hidupnya serta proses pengambilan keputusan dan semakin mantap mempersiapkan diri dalam pemilihan karir.

Dalam penilitan yang dilakukan Rini Mukti Hadiati fakta menyebutkan bahwa hasil survey yang dilakukan terhadap 76 siswa di SMP Negeri 1 Sambirejo tahun 2013-2014 menunjukkan siswa SMP Negeri 1 Sambirejo belum mempunyai pendidikan karir yang sesuai dengan kemampuan, bakat, minat dan belum mampu mengambil keputusan karir untuk masa depannya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari sejumlah siswa yang minat belajarnya tinggi didukung dengan prestasi belajar yang tinggi akan memilih ke Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan siswa yang mempunyai minat mempunyai minat belajar sedang dan prestasi sedang atau rendah akan memilih melanjutkan ke Sekolah menengah Kejuruan (SMK) dengan tidak didasarkan pada keinginannya sendiri melainkan atas keinginan orang tua atau ikut-ikutan dengan tamannya.

Berdasarkan hasil analisis Daftar Cek Masalah yang diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan tahun ajaran 2016/2017 diketahui bahwa siswa memiliki masalah terkait dengan masa depan dan cita-cita dengan prosentase 17,03%. Dari hasil analisis DCM diketahui bahwa masalah yang paling banyak dialami oleh siswa ialah tidak mengetahui bakat dan kemampuannya dengan prosentase 68,1% atau 47 siswa dengan derajat masalah E. disusul dengan cita-cita selalu goyah dengan prosentase 39,1% atau 27 siswa dengan derajat masalah D.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru BK SMP Negeri 1 Pecangaan siswa kelas VIII

untuk menindaklanjuti hasil analisis DCM. Dari hasil wawancara diketahui banyak siswa yang mengalami hambatan dalam menentukan masa depannya terutama dalam pemilihan karir. Diantaranya ada yang belum mengetahui syarat memasuki studi lanjut. Selain itu, sebagian besar siswa belum mengetahui bakat dan kemampuannya. Keputusan dalam pemilihan karir hanya tergantung pada tingkat kemampuan intelektual yang dimiliki, serta kemampuan ekonomi dalam keluarga. Serta hasil wawancara dengan kelompok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan dengan jumlah 6 anak, siswa tidak mengetahui pasti bakat yang dimiliki. Tiga diantaranya mengalami kendala keinginannya tidak sesuai dengan keinginan orangtua mengenai pemilihan karir.

Salah satu upaya yang dapat diberikan peneliti pada permasalahan ini adalah dengan layanan penempatan dan penyaluran melalui media film. Layanan penempatan dan penyaluran menggunakan media film dimana siswa dapat bertukar pendapat berbagai informasi terutama tentang masalah pemilihan karir. Layanan penempatan dan penyaluran merupakan kegiatan layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat dan minat serta kondisi pribadi serta pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal (Hallen, 2005:78)

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi yang

dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk peserta didik. Tujuan diberikan layanan penempatan dan penyaluran yaitu membekali siswa dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun social-budaya. Layanan penempatan dan penyaluran memeberikan pengetahuan kepada siswa untuk dapat kritis memepelajari berbagai informasi berkaitan dengan kehidupan dan perkembangannya

Dalam layanan penempatan dan penyaluran terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan, salah asatu diantaranya adalah media film, film merupakan media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar yang memberikan ilusi, gambaran serta fantasi pada gambar bergerak. Melalui pengamatan terhadap gambar yang bergerak dengan media film maka siswa dapat mengobservasi secara efektif informasi apa saja yang ada dalam film tersebut, setelah siswa mengamati dan mengobservasi kemudian siswa melakukan apa yang telah siswa amati dan observasi dari film yangditampilkan sehingga lebih efektif dalam pemilihan karir siswa. Hal ini diperkuat oleh Arsyad (2011 : 49) yang menjelaskan bahwa film dapat bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yangb kontinu. Kamampuan filom dan video melukiskan gambar hidup dan suara yang memberikan daya tarik tersendiri. Hal ini yang mendorong penulis untuk menjadikan film sebagai media dalam pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran

dalam pemilihan karir siswa, karena dengan media film siswa dapat mengamati, mengobservasi, dan melakukan apa yang menjadi informasi dalam film tersebut.

Menurut Nursalim (2013 :19) menjelaskan media film adalah serangkaian gambar diam yang meluncur secara cepat dan diproyeksikan sehingga menimbulkan kesan hidup dan bergerak. Kelebihan media film yaitu (1) memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh siswa (2) sangat bagus untuk menerangkan suatu proses (3) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (4) lebih realistis, dapat diulang-ulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan (5) memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa

## B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dan jenis penelitian *True eksperimen*. Bentuk desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design* dengan menggunakan *Pretest-posttest Control Group Design*. Sugiyono (2015: 113) menjelaskan dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah  $(O_2 - O_1) - (O_4 - O_3)$ .

**Tabel Desain Penelitian**

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

Eksperiment group:

O<sub>1</sub>: *Pre-test*

X : Diberikan treatment (layanan penempatan dan penyalurandengan media film)

O<sub>2</sub>: *Post-test*

Control group:

O<sub>3</sub>: *Pre-test*

- : Tidak ada treatment

O<sub>4</sub>: *Post-test*

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengaruh layanan penempatan dan penyaluran melalui media film terhadap pemilihan karir siswa dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan. Hal tersebut

dilakukan berdasarkan analisis tahap awal dari DCM, dan wawancara diperoleh hasil bahwa tingkat pemilihan karir yang rendah. Sehingga peneliti memberikan perlakuan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Pecangaan berupa layanan penempatan dan penyaluran melalui media film.

Berdasarkan dari deskripsi data dan hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi " Ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran melalui media film terhadap pemilihan karir siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan" diterima. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemilihan karir pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* berupa layanan penempatan dan penyaluran melalui media film, ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *t-test* yang telah dilakukan. Dari hasil perhitungan analisis pertama pada *pre-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1,86 sementara  $t_{tabel}$  dengan  $db = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$  dengan taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 2,002. Maka  $t_{hitung}(1,86) < t_{tabel}(2,002)$ , sehingga ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak. Jadi tidak terdapat perbedaan tingkat pemilihan karir antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada *pre-test*. Selanjutnya perhitungan analisis data *uji t* data *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 16,52 sedang  $t_{tabel}$  dengan  $db = (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$  pada taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 2,002. Maka  $t_{hitung}(16,52) > t_{tabel}(2,002)$ , sehingga ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemilihan karir pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* berupa layanan

penempatan dan penyaluran melalui media film.

Hal tersebut didukung pula dari hasil rekapitulasi *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, menunjukkan bahwa pemilihan karir siswa tergolong rendah, hal itu dapat dilihat dari masih banyak siswa yang belum tahu bakat dan minatnya, belum mengetahui ingin melanjutkan ke sekolah mana setelah lulus SMP. Penjelasan tersebut juga ditunjukkan dari hasil *pre-test* untuk kelompok eksperimen dengan skor rata-rata sebesar 62,133. Hasil data tersebut berbeda setelah diberikan perlakuan berupa layanan penempatan dan penyaluran melalui media film, dari hasil *post-test* pada kelompok eksperimen diperoleh skor rata-rata sebesar 93,33. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 31,2 poin setelah diberikan perlakuan atau *treatment* sebanyak empat kali pertemuan. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh skor rata-rata *pre-test* sebesar 59,7 dan hasil rata-rata *post-test* sebesar 75,63. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelompok kontrol hanya mengalami sedikit peningkatan sebesar 15,93 poin. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata bahwa terdapat perbedaan peningkatan pemilihan karir pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol setelah diberikan *treatment* berupa layanan penempatan dan penyaluran melalui media film.

#### D. PENUTUP

Dari perhitungan diatas diperkuat melalui perhitungan uji hipotesis. Hasil *Uji-t* diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 16,52. Dan  $t_{tabel}$  diperoleh dari  $db = (total\ subjek\ N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,00172. Berarti  $t_{hitung} (16,52) > t_{tabel} (2,00172)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mengenai pemilihan karir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilihan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan menjadi lebih baik setelah diberikan layanan penempatan dan penyaluran menggunakan media film. Hipotesis ( $H_a$ ) awal yang berbunyi "Ada Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Menggunakan Media Film terhadap Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pecangaan".

Untuk menambah pemahaman, siswa dapat mendukung layanan penempatan dan penyaluran menggunakan media film guna meningkatkan pemahaman karir siswa, serta dapat mempersiapkan pada masa mendatang, serta pada lingkungan sekelilingnya dan dapat menerima hal-hal yang positif.

## E. DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daryanto & Farid, Mohammad. (2015). *Bimbingan Konseling Paduan Guru BK dan Guru Umum*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gibson, Mitchel. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gunarsa, Singgih. 2004. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK GUNUNG MULIA.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Quantum Teaching
- Ebtanastiti, Dyah Fajar & Muis, Tamsil. 2014. "Survei Pilihan Karir Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal BK Vol 4 (3) Tahun 2014*, Hal. 1-10. (Online). Di unduh di <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/11820/13/article.pdf&ved>, diakses pada tanggal 3 Mei 2017.
- Falentini, Febry Yani. 2013. "Usaha Yang Dilakukan Siswa Dalam Menentukan Arah Pilihan Karir dan Hambatan-Hambatan Yang Ditemui (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA N 3 Payakumbuh)". *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 2 (1) Januari 2013, Hal 310-316. (Online). Di unduh di <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/1266/1095>, diakses pada tanggal 3 Mei 2017.

- Masrun, Sukadji, 2006. *Menyiapkan dan Memandu Karir*. Jakarta: Rajawali.
- Mugiarso, Heru. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. UPT MKK UNNES
- Mukhtar, dkk. 2016. *Program Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Self Kontrol Siswa*, Vol. 5 No. 1 ISSN: 2301-6167 [di akses pada tanggal 24 November 2017]
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Referensi (GP Press Group)
- Munandir. 2006. *Program Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Akademik
- Munir. 2012. *Multi Media Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Nursalim, Mochamad. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: esis.
- Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Santi, Desak Era Puspita. 2014. "Penerapan Konseling Karir Trait Dan Factor Dengan Menggunakan Teknik Modeling Untuk Mengembangkan Rencana Pilihan Karir Siswa Kelas X TPM 1 SMK Negeri 3 Singaraja". E-journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling, Vol 2 (1) Tahun 2014. (Online). Di unduh di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/viewfile/3919/3132>, di akses pada tanggal 8 Juni 2017.
- Sadiman, Arief, dkk, 2009, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soegeng. 2012. *Dasar-dasar Penelitian Bidang Sosial, Psikologi, dan Pendidikan*. Semarang: IKIP PGRI PRESS.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut dan Sumiati, Desak Made. 1989. *Pedoman Praktis Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Ed. Revisi. Jakarta: Rineka Citra.
- Sukiman 2011. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedajogja.
- Tohirin. 2009. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Winkel dan Hastuti, Sri. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Ed. Revisi. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusuf, A.Muri. 2005. *Kiat Sukses Dalam Karir*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.